

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum petani padi di Nagari Sungai Buluh Timur berada di usia produktif yaitu 35-64 tahun, dengan pendidikan mayoritas Sekolah Dasar (SD). Petani padi di Nagari Sungai Buluh Timur tergolong petani skala kecil dengan rata-rata luas lahan 0,27 hektar. Status kepemilikan lahan petani adalah milik sendiri. Setengah dari petani memiliki 3 sumber pendapatan. Sumber-sumber pendapatan petani padi di Nagari Sungai Buluh Timur yaitu usahatani padi, usahatani lainnya berupa jengkol, petai, karet, pinang, sirih, asam kandis, kelapa, dan pisang. Serta pendapatan non usahatani berupa buruhtani, usaha warung, buruh harian lepas, ojek, anggota keluarga lain yang bekerja, uang bulanan dari anak, dan bantuan dari pemerintah. Pendapatan rata-rata rumah tangga petani padi adalah Rp2.444.503 perbulan.
2. Usahatani padi memberikan kontribusi sedang terhadap pendapatan rumah tangga petani padi di Nagari Sungai Buluh Timur. Kontribusi pendapatan usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani adalah sebesar 43,12%, kontribusi usahatani lainnya yaitu sebesar 10,89%, dan kontribusi pendapatan non usahatani yaitu 45,99%.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga, sebaiknya petani berusaha untuk menambah dan mencari sumber pendapatan lain terutama bagi petani yang hanya bergantung pada 1 atau 2 sumber pendapatan.
2. Untuk meningkatkan kontribusi pendapatan usahatani, sebaiknya petani padi berusaha untuk meningkatkan produksi usahatani padi mereka. Selain itu peran pemerintah juga dibutuhkan dalam upaya peningkatan pendapatan usahatani padi melalui peningkatan harga jual padi.